**RELATIONS BETWEEN WORK ENVIRONMENT AND TEACHER OF EARLY CHILDHOOD EDUCATION DISCIPLINE IN SUB DISTRICT BUKIT RAYA PEKANBARU**

Seprina Nuraini1 , Zulkifli N2 , Ria Novianti3

Address: Kampus Bina Widya Simpang Baru Pekanbaru Phone. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804  
**Abstract**

The purpose of this study was to determine the relationship between early childhood teachers working within Sub district Bukit Raya Pekanbaru. Variables of this study consists of two variables namely the range of work and discipline . The samples used in this study of 52 people. As data collection technique that is used by a survey in the form of Likert scale. To test the validity and reliability using SPSS 17. In the present study proposed the hypothesis that there is a strong and significant relationship between work environment and teachers discipline . From the research results obtained are strong and significant relations between work environment and teacher of early childhood education discipline in sub district Bukit Raya Pekanbaru. It can be known from the results of the analysis of data obtained taker thitung value = 6.66 while the ttabel ( 5 % ) (dk = n -2 = 52-2 = 50) until ttabel = 2.39 . Because thitung greater than ttabel or 6.66 > 2.39 so that may mean that there is a strong and significant correlation between the range of disciplines work with teachers . The coefficient determinant produced is r2 = 47% with P = 0.000 ( P <0.05), it can be seen that the work environment as much as 47% influence on the discipline teacher.

**Keywords: work environment, the teacher of early childhood education discipline**

Seprina Nuraini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

2 Drs. H. Zulkifli. N. M. Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

3 Ria Novianti. M. Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KERJA DENGAN DISIPLIN GURU PAUD DI KECAMATAN BUKIT RAYA PEKANBARU**

Seprina Nuraini1 , Zulkifli N2 , Ria Novianti3

Alamat: Kampus Bina Widya Simpang Baru Pekanbaru Telp. (0761) 63267 Fax. (0761) 65804

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan kerja guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu lingkungan kerja dan disiplin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket dalam bentuk skala Likert. Untuk menguji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 17. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan yang kuat dan signifikan antara lingkungan kerja dan disiplin guru. Dari hasil penelitian yang diperoleh terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara lingkungan kerja dan disiplin guru Paud di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu sebesar nilai thitung = 6,66 sedangkan nilai ttabel (5%) (dk = n-2= 52-2 = 50) sehingga ttabel = 2,39. Karena thitung lebih besar dari ttabel atau 6,66 > 2,39 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara lingkungan kerja dengan disiplin guru. Koefisien determinan yang dihasilkan adalah r2= 47% dengan P = 0,000 (P < 0,05) maka dapat dilihat bahwa lingkungan kerja memberi pengaruh sebesar 47% terhadap disiplin guru.

**Kata kunci : lingkungan kerja, disiplin guru PAUD**

Seprina Nuraini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini FKIP – UR

2 Drs. H. Zulkifli. N. M. Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

3 Ria Novianti. M. Pd adalah Dosen Pembimbing PG – PAUD FKIP – Universitas Riau

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan kurikulum berbasis Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini terdapat lima lingkup perkembangan untuk kelompok anak usia 5-6 tahun, yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional. Untuk dapat tercapainya perkembangan diatas ditentukan terutama oleh kualitas sumber daya manusia. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan merupakan faktor penentu utama bagi keberhasilan tercapainya perkembangan anak, maka kualitasnya harus ditingkatkan terus menerus sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan pembangunan nasional.

Disiplin merupakan suatu sikap dan perilaku dari seorang dalam melaksanakan suatu aktivitas. Sebagaimana layaknya sekolah PAUD sebagai suatu organisasi tentu saja menginginkan disiplin dari guru yang tinggi, walaupun tidak organisasi militer, tetapi setidaknya guru juga dituntut harus disiplin dalam melaksanakan pekerjaan, apa lagi guru merupakan sosok yang menjadi figur bagi anak-anaknya disekolah.

Lingkungan kerja merupakan suasana yang ada di tempat kerja seseorang yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya yang mencakup fisiologis, psikologis maupun sosial. Lingkungan kerja tersebut terdiri atas dua macam yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik adalah segala benda yang terdapat di sekitar pegawai. Lingkungan sosial adalah lingkungan yang berkaitan dengan hubungan sesama pegawai atau guru disekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan dijumpai gejala-gejala sebagai berikut: 1) Sebagian guru dalam memberikan pengajaran tidak lengkap dalam persiapan media belajar, hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya sarana pendukung dalam pelaksanaan tugasnya selaku guru, 2) Sebagian guru masih ada yang tidak lengkap dalam membuat RKH dan RKM, 3) Sebagian guru sering terlambat menyerahkan laporan hasil tugas atau penilaian peserta didik, 4) Sebagian guru sering tidak tepat waktu dalam mengajar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah ada **“Hubungan Antara Lingkungan Kerja Dengan Disiplin Guru Taman Kanak-kanak Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”.**

Dari latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi permasalahan-permasalahan yang terkait :

1. Sebagian guru dalam memberikan pengajaran tidak lengkap dalam persiapan media belajar
2. Sebagian guru masih ada yang tidak lengkap dalam pembuatan RKH dan RKM
3. Sebagian guru sering terlambat menyerahkan laporan hasil tugas atau penilaian peserta didik
4. Sebagian guru sering tidak tepat waktu dalam mengajar.

Mengingat kompleksnya masalah yang akan diteliti serta mengingat keterbatasan tenaga dan waktu serta agar penelitian ini lebih terfokus maka peneliti akan meneliti tentang “Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Disiplin Guru PAUD di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru”.

Adapun perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan kerja Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru ?
2. Bagaimana disiplin Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru?
3. Apakah ada hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru?

Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
2. Untuk mengetahui tingkat disiplin Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru
3. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

Adapun nilai guna dan manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu manajemen pendidikan yang berkaitan dengan disiplin dan lingkungan kerja

1. Manfaat praktis
2. Bagi kepala sekolah

Memberikan pedoman dalam memperbaiki lingkungan kerja agar lebih kondusif

1. Bagi guru

Menjadi panduan bagi guru dalam meningkatkan disiplin

**METODE PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian adalah, untuk mengetahui kondisi lingkungan kerja Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, mengetahui tingkat disiplin Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru dan mengetahui tingkat hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin Guru PAUD Di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi atau korelasional. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.

Korelasional artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat (Meilia, 2010: 207). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar banyaknya objek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru taman kanak-kanak di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru yang terdiri dari 110 guru. Menurut Riduwan (2004:56) sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus dari TaroYamane (Riduwan, 2005:65). Jumlah sampel yaitu sebanyak 52 orang. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan variabel independen (x) yaitu lingkungan kerja dan variabel dependen (y) yaitu disiplin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala likert dengan menggunakan pernyataan dalam bentuk lembaran angket dengan cara menyebarkan kepada sampel. Teknik analisa data yang digunakan adalah *product moment pearson* (Riduwan dan Sunarto, 2010: 81).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini dilakukan dengan teknik uji coba skala, uji asumsi, dan uji hipotesis terhadap subjek sebanyak 52 orang guru yang ada di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

**Disiplin**

Data disiplin guru Paud di Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru menggunakan distribusi frekuensi data disiplin terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7: Distribusi Frekuensi Data Disiplin Guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas Interval** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1** | **58 – 66** | **4** | **7,69** |
| **2** | **67 – 75** | **5** | **9,61** |
| **3** | **76 – 84** | **15** | **28,85** |
| **4** | **85 – 93** | **12** | **23,08** |
| **5** | **94 – 102** | **10** | **19,23** |
| **6** | **103 – 111** | **3** | **5,77** |
| **7** | **112 – 120** | **3** | **5,77** |
| **Jumlah** | | **52** | **100** |

Penyebaran distribusi frekuensi dan frekuensi disiplin guru dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, agar lebih jelas dapat dilihat di bawah ini:

**Gambar 1: Diagram Batang Sebaran Data Disiplin Guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

Hasil pengumpulan data disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru diperoleh dan menunjukkan bahwa total skor tertinggi 116 skor terendah 58 dan memiliki rentang skor 58.

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Tinggi : {Mean + (1,0 SD)} > X

Sedang : {Mean – (1,0 SD)} < X < {Mean + (1,0 SD)}

Rendah : X < {Mean – (1,0 SD)}

Dari rumus diatas dapat dibuat tiga kategori kelompok disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 8: Kategori Skor Variabel Disiplin Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| **Tinggi** | **99 > X** | **6** | **11,53** |
| **Sedang** | **73 < X < 99** | **39** | **75** |
| **Rendah** | **X < 73** | **7** | **13,46** |

Melihat rata-rata yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 75 maka dapat diketahui bahwa disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Subjek berada dalam kategori cukup baik.

**Lingkungan Kerja**

Data disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru menggunakan distribusi frekuensi data disiplin guru terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9: Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Kerja Guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas Interval** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| **1** | **49-55** | **4** | **7,69** |
| **2** | **56-62** | **9** | **17,31** |
| **3** | **63-69** | **9** | **17,31** |
| **4** | **70-76** | **18** | **34,62** |
| **5** | **77-83** | **7** | **13,46** |
| **6** | **84-90** | **1** | **1,92** |
| **7** | **91-97** | **4** | **7,69** |
| **Jumlah** | | **52** | **100** |

Penyebaran distribusi frekuensi lingkungan kerja dapat disajikan juga dalam bentuk diagram batang, agar lebih jelas dapat dilihat di bawah ini:

**Gambar 2: Diagram Batang Sebaran Data Lingkungan Kerja guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru**

Hasil pengumpulan data lingkungan kerja guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru diperoleh dan menunjukkan bahwa total skor tertinggi 96 skor terendah 49 dan memiliki rentang skor 47.

Agar dapat menggambarkan keadaan subjek berdasarkan data yang diperoleh, maka harus dibuat suatu distribusi frekuensi terhadap nilai dari variabel yang diteliti dengan cara menggolongkan subjek menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah. Untuk membuat pengkategorian dengan membagi satuan standar deviasi dari distribusi normal menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Tinggi : {Mean + (1,0 SD)} > X

Sedang : {Mean – (1,0 SD)} < X < {Mean + (1,0 SD)}

Rendah : X < {Mean – (1,0 SD)}

Dari rumus diatas dapat dibuat tiga kategori kelompok lingkungan kerja guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 10: Kategori Skor Variabel Lingkungan Kerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skor** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| **Tinggi** | **81 > X** | **6** | **9,61** |
| **Sedang** | **59 < X < 81** | **37** | **71** |
| **Rendah** | **X < 59** | **9** | **15,38** |

Melihat rata-rata yang dihasilkan oleh keseluruhan subjek yaitu sebesar 71 maka dapat diketahui bahwa lingkungan kerja guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Subjek berada dalam kategori baik.

**Uji Persyaratan atau Asumsi**

Sebelum melakukan analisis dengan teknik *Product Moment* melalui program SPSS *for Window* ver. 17. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Tujuan dilakukannya uji asumsi ini adalah dapat mengetahui apakah syarat-syarat untuk melakukan uji hipotetif dengan menggunakan *Product Moment* dapat memberikan hasil yang dapat menjawab hipotesis, dengan maksud agar kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya diperoleh (Hadi, 1996). Uji asumsi ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, dan uji anova dimana dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan terhadap hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

**Uji Normalitas**

Uji asumsi normalitas dilakukan pada setiap variabel untuk mengetahui apakah data statistik parametrik yang diperoleh dapat memenuhi distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sebuah model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normlaitas dilakukan dengan bantuan SPSS *for Window* ver. 17 berdasarkan uji *kolmogorow – smimov* dengan kriteria yang berlaku untuk menetapkan kenormalan adalah dengan menetapkan taraf signifikasi uji yaitu α=0,05 yang dibandingkan dengan taraf signifikasi yang diperoleh pada tabel, dengan jumlah n sebanyak 52 responden.

Uji normalitas disiplin guru (Y) dengan lingkungn kerja (X) ini dilakukan berdasarkan pada uji *kolmogorow*-*smimov* dengan keluaran berupa *test of Normality* seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11: Hasil Pengujian Normalitas Disiplin Guru dan Lingkungan Kerja**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  |  | Lingkungan | Disiplin |
| --- | --- | --- | --- |
| N | | 52 | 52 |
| Normal Parametersa,,b | Mean | 70.58 | 86.40 |
| Std. Deviation | 10.727 | 13.355 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .082 | .082 |
| Positive | .082 | .082 |
| Negative | -.076 | -.068 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .594 | .594 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .872 | .872 |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian uji normalitas data disiplin guru (Y) dan Lingkungan Kerja (X) dengan SPSS *for Window* ver. 17. Berdasarkan uji *kolmogrow*- *smimov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikasi (Sig) yaitu 0,872 dan 0,872 lebih besar dari 0,05 (α=taraf signifikasi)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat disiplin guru (Y) dan variabel bebasnya adalah lingkungan kerja (X) yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05, maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti Ha diterima dan Ho ditolak.

**Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah hubungannya linier atau tidak. Hasil uji linieritas hubungan antara lingkungan kerja (X) dengan variabel terikat yaitu disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru (Y) pengujian linieritas ini mempergunakan SPSS *for Window* ver. 17. Pengujian persyaratan ini dilakukan untuk menentukan bentuk analisis dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12: Hasil Uji Linieritas Disiplin Guru dan Lingkungan Kerja**

**ANOVAb**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Regression | 4249.479 | 1 | 4249.479 | 43.836 | .000a |
| Residual | 4847.040 | 50 | 96.941 |  |  |
| Total | 9096.519 | 51 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), lingkungan kerja | | | | | | |
| b. Dependent Variable: disiplin guru | | | | | | |

Hasil uji linieritas hubungan antara variabel disiplin guru (Y) dan lingkungan kerja (X) dapat diketahui hasil F sebesar 43,836 dengan signifikan 0,000 karena P < 0,05. Keterangan tersebut menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel disiplin guru (Y) dengan variabel lingkungan kerja (X), sehingga analisis data dapat diteruskan dengan uji hipotesis melalui teknik analisis regresi.

**Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Pada suatu penelitian data disebut homogen apabila P > 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 13: Hasil Pengujian Homogenitas Disiplin Guru dan Lingkungan Kerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 3.021a | 14 | 24 | .808 |

1. Groups with only one care are ignored in computing

the test of homogeneity of variance for Disiplin

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 3,021 dan nilai probabilitas 0,808 karena nilai P > 0,05 (0,808> 0,05) maka data adalah homogen.

**Uji Hipotesis**

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan lingkungan kerja dengan disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik korelasi Product Moment dari person yang datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14: Hasil Pengujian Hipotesis Lingkungan Kerja dan Disiplin Guru**

**Descriptive Statistic**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Mean | Std. deviation | N |
| Disiplin | 86.40 | 13.355 | 52 |
| Lingkungan kerja | 70.58 | 10.727 | 52 |

**Tabel 15:**

**correlations**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | Lingkungan kerja | Disiplin |
| Pearson Correlation VAR00002  VAR00001 | 1.000  .683 | .683  1.000 |
| Sig. (1-tailed) VAR00002  VAR00001 | .  .000 | .000  . |
| N VAR00002  VAR00001 | 52  52 | 52  52 |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed)

Sebagai kriteria penilaian apabila probabilitas > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan apabila probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak (Riduwan dan Sunarto, 2010: 278). Terdapat tabel diatas, didapatkan rhitung sebesar 0,683 dengan ini probabilitas 0,000 Oleh karena itu P < 0,05 (0,000 < 0,05) maka Ho ditolak. Artinya ada hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin guru tersebut.

Penelitian ingin membuktikan hipotesis tersebut bisa juga membandingkan nilai rhitung dengan rtabel (5%) (dk = n-2 = 52-2 = 50) sehingga rtabel = 0,279 karena rhitung lebih besar dari rtabel (0,683 > 0,279) maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel lingkungan kerja dengan disiplin guru.

Selain itu untuk mengetahui uji hipotesis “uji t”, didapatkan hasil thitung sebesar 6,66 sedangkan nilai ttabel (5%) (dk = n-2 = 52-2 = 50) sehingga ttabel 2,39 karena thitung lebih besar dari ttabel atau 6,66 > 2,39 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan kerja dengan disiplin guru.

Koefisien determinan yang dihasilkan adalah r2 = 47% dengan P = 0,000 (P < 0,05) maka dapat dilihat bahwa lingkungan kerja memberikan pengaruh sebesar 47% terhadap disiplin guru

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian mengenai hubungan antara lingkungan kerja dengan disiplin guru Paud dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup kuat.
2. Disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup kuat
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Artinya semakin tinggi skor lingkungan kerja semakin tinggi pula skor disiplin guru Paud Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru.

**Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya terus membina guru dengan supervise dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan disiplin guru, sehingga disiplin guru bisa meningkatkan dan lebih baik dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi pemerintah hendaknya meningkatkan lagi dalam menata lingkungan sekolah agar kondusif dan nyaman bagi guru-guru dalam melaksanakan tugas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*(*Edisi Revisi III*). Jakarta: Rineka Cipta

Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*(1990). Jakarta: Balai Pustaka

Handoko. 1992. *Manajemen Edisi 2.* Yogyakarta: BPFE

Hasibuan. Melayu. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara

Marbun BN. 2003. *Kamus Manajemen.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Mulyasa E 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Nitisemito, dan Alex Sobur. 1986. *Manajemen Personalia.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta

Pandji Anoraga. 2001. *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

Pandji Anoraga dan Sri Suyati. 1995. *Perilaku keorganisasian****.***Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Sastrohadiwiryo dan Siswanto. 2005**.** *Manajemen Tenaga Kerja Indosesia:Pendekatan Administratif Dan Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara

Sondang Siagian P. 1992. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi.* Jakarta: Haji Masagung

Sondang Siagian P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara

Sinungan Muchdarsyah. 2005. *Produktivitas, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara

Soemanto Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.

Tohardi Ahmad. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Manda Maju.